

PT Indika Energy Tbk. (“Perusahaan”)
Paparan Publik tentang Kinerja Keuangan Tahun 2017 dan Kuartal 1 Tahun 2018

Hari, tanggal : Kamis, 26 April 2018
Waktu : 13.00 – 14.00 WIB
Tempat : Balai Kartini, Ballroom Mawar, Lantai 2
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 37, Kuningan, Jakarta 12950

Ringkasan Sesi Tanya Jawab

SESI 1

1. **Yosi Winosa**, Warta Ekonomi

Q: Ke depannya apakah Indika Energy akan membidik sektor lain selain batubara?

A: Diversifikasi usaha penting untuk kami. Investasi kami untuk membangun *fuel storage* untuk ExxonMobil di Balikpapan adalah salah satu upaya kami untuk melihat peluang lain di sektor non batubara, khususnya dalam pembangunan infrastruktur energi.

Q: Saat ini nilai *share* Indika Energy masuk dalam 5 besar, menurut Bapak apakah yang menjadi pembedanya dengan perusahaan lainnya?

A: Kami selalu menjaga kepercayaan investor dan selalu mengikuti peraturan yang berlaku dalam setiap kegiatan kami. Transparansi menjadi salah satu prinsip utama kami dalam menjaga kepercayaan, dan ini selaras dengan usaha kami untuk terus melakukan pertumbuhan usaha. Hal inilah mungkin yang menjadi salah satu daya tarik Indika Energy.

Q: Apakah strategi efisiensi ini akan terus berlanjut atau akan ada strategi lainnya untuk tahun mendatang?

A: Efisiensi akan dan harus terus berjalan. Di tahun-tahun mendatang kami terus berupaya lebih baik, membenahi diri termasuk sisi operasional dan *human capital* sebagai salah satu aset terpenting Perusahaan.

2. **Thomas Sembiring**, Petromindo dan Majalah Coal Asia

Q: Terkait dengan kebijakan hilirisasi batubara, setelah proses akuisisi Kideco selesai apakah ada arah terkait hal tersebut?

A: Saat ini kami terus melihat potensi dan peluang dari sektor non batubara misalnya potensi *renewable energy* seperti *solar*, *hydro*, dan *wind*. Namun tentunya kami juga harus melihat industri secara keseluruhan, termasuk regulasi dan *feasibility*-nya sehingga kami tetap dapat menghasilkan *shareholders value* yang optimal.

Q: Bagaimana perspektif Indika Energy terkait kebijakan DMO, apa saja efisiensi yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kinerja positif Perusahaan?

A: Semua perusahaan pertambangan Indonesia memiliki kewajiban ini, untuk mendukung pemenuhan DMO. Hal ini sudah menjadi bagian dari tanggung jawab kami sejak awal kami beroperasi dan tentunya kami mendukung kebijakan pemerintah tersebut untuk kepentingan nasional.

Q: Bagaimana dengan update Pembangkit Listrik di Cirebon?

A: Saat ini *progress* pengerjaannya sesuai dengan rencana, yang meliputi pengerjaan sipil. COD direncanakan pada tahun 2021.

3. **Dian Pertiwi**, Koran Kontan

Q: Berapa *capex* tahun ini dan berapa yang sudah terpakai. Apakah ada rencana untuk *fundraising* lagi dalam waktu dekat untuk ekspansi yang akan dilakukan?

A: Kami selalu melihat peluang yang ada, seperti yang saat ini kami lakukan investasi untuk pembangunan *fuel storage* ExxonMobil. Anggaran untuk belanja modal tahun 2018 adalah sebesar US\$ 142,8 juta dan hingga Q1 2018 telah terpakai US\$ 36,9 juta. Namun ini belum termasuk investasi untuk proyek pembangunan *fuel storage* di Balikpapan. *Fundraising* hanya dilakukan bila berkaitan dengan rencana akuisisi dan proyek.

SESI 2

4. **Egenius Soda**, Majalah Tambang

Q: Untuk tahun 2018, bagaimana dengan target produksi batubara tahun ini, akan sebesar apa?

A: RKAB 2018 yang disetujui sebesar 32 juta ton.

Q: Terkait DMO, harga yang tertera di bawah harga pasar sementara pemerintah memberikan insentif 10% untuk perusahaan menambah kapasitas produksinya. Bagaimana Indika Energy menyikapi hal ini?

A: Saat ini kami masih mengikuti rencana awal. Dengan fleksibilitas yang diberikan di DMO, walaupun ada penambahan produksi, akan terjadi di semester kedua tahun 2018. Namun hal ini akan dipengaruhi oleh harga jual pada saat tersebut.

5. **Rizal**, Publik

Q: Sinergi dari proyek Exxon bagaimana berapa pendapatannya. Setelah bergabungnya Kideco dalam Indika Energy Group, bagaimana sinergi dengan perusahaan lainnya?

A: Semua pekerjaan kami mengikuti peraturan, begitu juga saat negosiasi pekerjaan antara setiap anak perusahaan. Pada dasarnya kami ingin semua anak perusahaan memiliki kinerja yang baik. Saat ini kami belum bisa menginfokan target pendapatan dari proyek ExxonMobil karena ada beberapa komponen pendapatan yang perlu dipertimbangkan.

6. **Hafiyyan**, Harian Indonesia

Q: Bagaimana pengaruh kenaikan harga minyak kepada Indika Energy?

A: Di Kideco, penggunaan *fuel* saat ini mencapai sekitar 11 hingga 12 liter per tonnya. Sedangkan di MUTU karena jarak yang lebih jauh, maka konsumsinya sekitar 22 liter per tonnya. Besarnya penggunaan *fuel* juga dipengaruhi oleh efisiensi transportasi, *stripping ratio* serta rencana pertambangan. Efisiensi adalah kuncinya. Kami selalu mencari komposisi terbaik untuk terus meminimalkan biaya.
